

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MTs NEGERI SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Agama**

Oleh :

AMIN ZAMRONI

NIM : 04874648

Jurusan : PAI

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1996**

Drs. Suharto
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Y o g y a k a r t a

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Amin Zamroni
Lamp :

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi sau-
dara :

Nama : Amin Zamroni
NIM : 04874648
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Pemanfaatan Perpustakaan dan Pengaruhnya
terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama
Islam di MTs Negeri Sleman"

sudah dapat diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar
sarjana Strata Satu Agama.

Bersama ini kami sampaikan Skripsi tersebut kepada
Bapak untuk diterima selayaknya, dengan harapan agar sege-
ra dimunaqosyahkan dalam sidang Fakultas Tarbiyah.

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga Skripsi ini
bermanfaat bagi Almamater, Agama, Nusa dan Bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta 15 Mei 1996

Pembimbing


Drs. Suharto
Nip. 150007797

Drs. Maragustam Siregar, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

Y O G Y A K A R T A

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Sdr. Amin Zamroni
Lamp : 7 (tujuh) eksemplar

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami
selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara

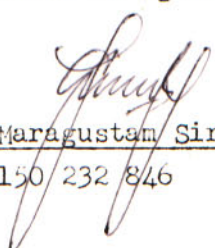
Nama : Amin Zamroni
Nim : 04874648
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Pemanfaatan Perpustakaan dan Pengaruhnya Terhadap
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri
Sleman"

kiranya sudah memenuhi sebagian dari syarat syarat guna memperoleh gelar
sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam bidang Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami serahkan skripsi tersebut kepada Bapak untuk dapat
diterima dengan selayaknya.

Demikian surat ini kami sampaikan, dengan harapan semoga skripsi
tersebut dapat diterima dan bermanfaat bagi Almamater, Agama, Nusa dan Bangsa.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 10 Agustus 1996


Drs. Maragustam Siregar, MA
NIP. 150 232 846

Skripsi Berjudul

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS NEGERI SLEMAN
yang dipersiapkan dan disusun oleh

AMIN ZAMRONI

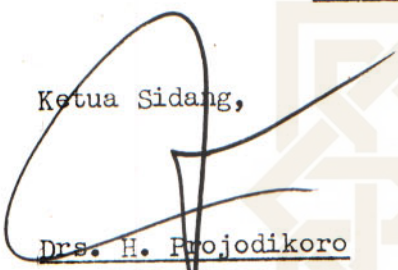
telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah

pada tanggal 13 juni 1996

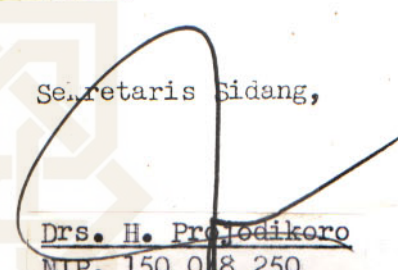
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqosyah

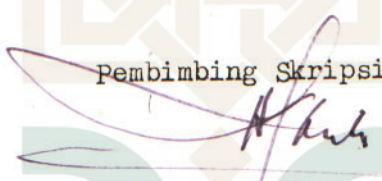
Ketua Sidang,


Drs. H. Projodikoro
NIP. 150048250


Sekretaris Sidang,


Drs. H. Projodikoro
NIP. 150 048 250

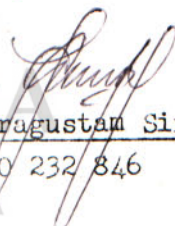
Pembimbing Skripsi


Drs. Suharto
NIP. 150077797

Penguji I,


Drs. H. Muhammad Rofangi
NIP. 150 037 931

Penguji II,



Drs. Maragustan Siregar, MA
NIP. 150 232 846

Yogyakarta, 16 Agustus 1996

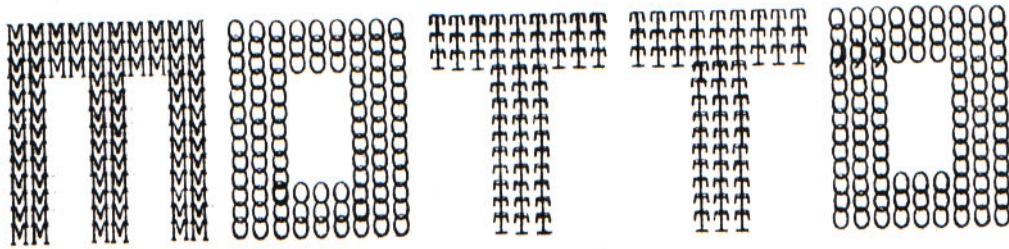
IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan


Drs. Muhammad Anies, MA
NIP. 150 058 699





اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya :

"Bacalah, dan Tuhan mulah yang paling pemurah
yang mengajar (manusia) dengan perantaraan
Qalam (tulis baca).

Dia mengajarkan kepada manusia apa yang
tidak diketahuinya."

(Qs. Al - 'alaq, ayat 3 - 5). *)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*) Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahnya,
(jakarta, 1983), hlm. 1097

PERSEMBAHAN



Kupersembahkan Kepada:

Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على سيدنا محمد
وعلى آله وأصحابه أجمعين . أما بعد

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke ha
hadirat Alloh SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan
hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi
ini. Sholawat dan Salam semoga sanantiasa dilimpahkan kepa
da junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun ki
ta dari alam kegelapan menuju alam yang terang benerang.

Skripsi yang berjudul: "Pemanfaatan Perpustakaan dan
Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama
Islam di MTs Negeri Sleman" ini penulis selesaikan dalam
rangka memenuhi sebagian dari syarat syarat guna mempero -
leh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam bidang Pendi
dikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini tidak
akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh kare-
na itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan
terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga beserta stafnya yang turut membantu
memperlancar dalam penyelesaian Skripsi ini.

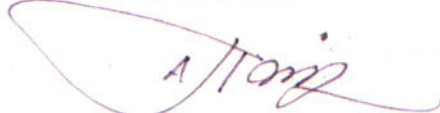
2.....

2. Bapak Drs. Suharto, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian Skripsi ini.
3. Bapak Drs. Asrori Sa'ud selaku penasehat akademik yang telah memberikan berbagai macam nasehat untuk kelancaran studi penulis.
4. Bapak Ibu Dosen yang telah mengajar penulis selama mengikuti kuliah di IAIN Sunan Kalijaga .
5. Bapak Kepala MTs Negeri Sleman beserta stafnya yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
6. Kaka tercinya yang telah memberikan bimbingan moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Semua pihak yang telah secara langsung maupun tidak langsung mendorong dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan, semoga amal baik Bapak, Ibu dan saudara mendapat balasan yang setimpal dari Allah Subhanahu Wata'ala. Amin.

Yogyakarta 15 Mei 1996

Penulis


Amin Zamroni
Nim.04874648

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Perumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Hipotesis	10
F. Metode Penelitian	11
G. Tinjauan Pustaka	30
H. Sistematika Pembahasan	50
BAB II. GAMBARAN UMUM MTs NEGERI SLEMAN	
A. Letak Geografis	52
B. Sejarah Berdirinya	53
C. Struktur Organisasi	54
D. Keadaan Siswa dan Guru	60
E. Fasilitas yang Dimiliki.....	63

BAB III. PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs NEGERI SLEMAN

A. Penyelenggaraan Perpustakaan MTs Negeri Sleman	65
1. Sistem Penyelenggaraan Perpustakaan MTs Negeri Sleman	66
2. Motif Siswa Memanfaatkan Perpustakaan..	70
3. Peranan Guru Agama dalam Menumbuhkan Mo- tifasi Siswa untuk Memanfaatkan Perpust- takaan	71
4. Kompetensi Siswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan	74
B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs Negeri Sleman	81
C. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs Negeri Sleman	83

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran - saran	95
C. Kata Penutup	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN LAMPIRAN	99
CURRICULUM VITAE	119

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

1. Sampel yang mewakili Populasi	15
2. Keadaan jumlah siswa MTs Negeri Sleman tahun ajaran 1995/1996	60
3. Keadaan jumlah guru MTs Negeri Sleman tahun ajar 1995/1996	61
4. Koleksi buku buku Perpustakaan MTs Negeri Sleman	68
5. Motif siswa memanfaatkan perpustakaan	70
6. Peranan guru Agama dalam menumbuhkan motifasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan	71
7. Data tentang jumlah skor jawaban angket dari masing masing siswa(subyek) MTs Negeri Sleman.	74
8. Data tentang distribusi frekuensi skor hasil jawaban dari pertanyaan angket tentang pemanfaatan perpustakaan MTs Negeri Sleman.....	76
9. Perhitungan SD dan Mean hasil skor jawaban angket pemanfaatan perpustakaan oleh para siswa MTs Negeri Sleman	77
10. Data konversi dari raw score menjadi nilai standar berskala sebelas.....	79
11. Data tentang jumlah skor dari para siswa MTs Negeri Sleman hasil dari jawaban pertanyaan angket setelah dikonversikan dengan nilai stanel	79

Tabel :

Halaman

12. Data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (secara umum) siswa MTs Negeri Sleman...	81
13. Data tentang perbandingan antara nilai pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam MTs.N Sleman.....	83
14. Kemampuan siswa memahami buku buku tentang Agama Islam yang dipinjam dari perpustakaan sekolah.....	91
15. Buku buku tentang pendidikan Agama Islam yang dimiliki oleh siswa MTs.N Sleman.....	92
16. Upaya siswa menambah Ilmu Pengetahuan Agama Islam di luar jam sekolah/luar sekolah.....	92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs NEGERI SLEMAN

A. Penegasan Istilah

Suatu istilah tertentu sering mendapat pemahaman dan penafsiran yang berbeda beda antara seseorang dengan orang yang lainnya. Sebuah penafsiran biasanya tergantung dari sudut mana sesuatu itu dipandang dan ditafsirkan.

Guna memperoleh pemahaman yang sama terhadap suatu pengertian istilah tertentu secara jelas, sehingga akan terhindar dari kesalahan pahaman dalam memahamai dan menafsirkannya, maka sebelum membahas Skripsi ini lebih lanjut, penulis memandang perlu untuk mengemukakan penegasan istilah yang digunakan dalam judul Skripsi diatas

Berdasarkan keseluruhan judul Skripsi dimaksud yang perlu ditegaskan disini adalah istilah istilah:

Perpustakaan, Pengaruh, Prestasi, Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Sleman.

Untuk memperjelas istilah istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan.....

1. Perpustakaan

Perpustakaan adalah unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh pemakainya sebagai sumber informasi. 1)

Mengingat beragamnya perpustakaan, maka pembahasan dalam Skripsi ini difokuskan pada perpustakaan yang terdapat di lembaga pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sleman.

Perpustakaan sekolah adalah "suatu perpustakaan yang diselenggarakan di dan oleh sekolah untuk memberikan kepada murid dan guru". 2)

Di dalam penelitian ini bahan pustaka yang diteliti adalah yang ada kaitannya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Sleman yaitu : Quran Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah dan kebudayaan Islam serta Bahasa Arab. 3). Namun, berhubung kelas I belum diajarkan pelajaran Sejarah dan kebudayaan Islam, maka bahan pustaka yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut tidak diikuti dalam penelitian.

2. Pengaruh.....

1) Muljani Ahmad Nurhadi, Managemen Perpustakaan Sekolah (Yogyakarta, Pusdiklat Perpustakaan IKIP Yogyakarta, 1978) Halm. 1

2) Soeatminah dan Sri Marnodi, Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah (Yogyakarta, Perpustakaan IKIP Yogyakarta, 1982) hlm. 5

3) Abdur Rahman Saleh.et.al, Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Pedoman Landasan Program dan Pengembangan, (Jakarta Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 1989) hlm 3.

2. Pengaruh

Dalam Kamus Psikologi karangan James Drever disebutkan bahwa pengaruh adalah "Suatu kondisi di masa lalu atau di masa sekarang, yang dialami sebagai atau benar - benar memainkan peranan dalam menentukan kelakuan seseorang (kita), atau jalan pikiran sekarang ini" 5)

Untuk lebih jelasnya bertolak dari pengertian "pengaruh" di atas, maka yang dimaksud "pengaruh" dalam Skripsi ini adalah Hubungan logis antara suatu masalah dengan masalah lain, atau suatu daya yang dapat mengakibatkan adanya suatu perubahan.

3. Prestasi Belajar

Istilah "prestasi belajar" terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Pengertian prestasi adalah "suatu hasil yang dicapai atau perubahan akibat suatu sistem yang diperkenalkan atau yang digunakan". 6)

Sedangkan pengertian belajar sebagai istilah, menurut Witherington dalam bukunya Educational Psychology adalah "suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian. 7)

5) James Drever, Kamus Psikologi, Nanki Simanjutak, Pen. (Jakarta, PT. Bina Aksara, 1986), hlm 226.

6) Engkoswara, Kecenderungan Kehidupan di Indonesia Menjelang tahun 2000 dan Implikasinya terhadap Sistem Pendidikan, (Jakarta, CV. Intermedia, 1986), hlm 81.

7) Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung Remaja Rosdakarya, 1990), hlm 19-20.

Bertitik tolak dari kedua penegasan istilah tersebut, prestasi belajar yang penulis maksudkan adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam bentuk kecakapan, kepandaian atau pengertian terhadap materi yang telah mereka terima pada proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka.

4. pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah :

Usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik /murid agar kelak setelah selesai pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai way of life (jalan kehidupan). 8)

Yang dimaksud Pendidikan Agama Islam dalam penegasan istilah tersebut di atas adalah meliputi materi pelajaran : Quran Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Bahasa Arab.

5. MTs Negeri Sleman

Adalah lembaga pendidikan formal lanjutan tingkat pertama yang berada di bawah naungan Departemen Agama RI dengan lokasi di daerah Sleman.

Dari beberapa penegasan istilah di atas, maka penulis dapat memberikan gambaran tentang maksud dari judul dalam Skripsi ini, yaitu mengadakan penelitian tentang ada atau tidaknya pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

8) Abdur Rahman Saleh, Didaktik Pendidikan Agama Islam, (Jakarta, Bulan bintang, 1976), hlm 19 - 20

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah Agama yang sangat menghargai Ilmu Pengetahuan, bahkan Islam sendiri telah menjanjikan derajat yang tinggi bagi setiap orang beriman yang mempunyai ilmu sebagaimana firman Alloh dalam surat Al-Mujadalah ayat sebelas(11) yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجادله 11)

Artinya : Niscaya Alloh akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. (Qs. Al-Mujadalah ayat 11.)⁹⁾

Mengingat pentingnya ilmu bagi kehidupan manusia, maka Islam mewajibkan setiap muslim untuk menuntut ilmu. Athiyah Al-Abrassyi telah menegaskan dengan berpijak pada ayat pertama yang diturunkan kepada Rosululloh Saw bahwa "Belajar itu adalah kewajiban utama dan sarana terbaik untuk mencerdaskan umat dan kebangunan dunia ini."¹⁰⁾ Menurut Ilmu dimaksud tidak terpancang usia, dalam arti bahwa belajar itu berlangsung seumur hidup sejak lahir sampai meninggal dunia. Hal ini ditegaskan oleh sabda Rosululloh yang berbunyi :

اطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى الْخُرْدِ (رواه ابن عبد البر)

Artinya : Tuntutlah ilmu itu sejak lahir sampai mati.

(HR. Ibnu Abdil Bar)¹¹⁾

⁹⁾ Departemen Agama RI. Quran dan Terjemahnya, (Jakarta, Depag RI, 1983) hlm 910 - 911

¹⁰⁾ Athiyah Al-Abrosyi, Dasar dasar Pokok Pendidikan Islam, (Jakarta, Bulan Bintang, 1970) hlm 45

¹¹⁾ Syahminan Zaini, Arti Anak Bagi Seorang Muslim, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1982) hlm 59

Adapun cara dan tempat yang cukup cocok untuk merealisasikan kewajiban untuk menuntut ilmu tersebut adalah melalui pendidikan formal atau sekolah, dimana selama ini sekolah telah membuktikan kemampuannya dalam mencetak ins^{an}-ins^{an} yang berilmu pengetahuan.

Berbicara tentang pendidikan, tak luput di dalamnya masalah kegiatan belajar mengajar. Belajar mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak lepas dari komponen-komponen yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Tanpa adanya sumber belajar mustahil proses pendidikan dapat berjalan.

Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan, guru dituntut untuk semakin mampu membantu dan mengarahkan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada. Memang sumber belajar beragam jenisnya. Diantara yang populer dan urgen keberadaannya adalah perpustakaan. Dalam pemanfaatan sumber belajar yang penulis maksudkan tiada lain adalah perpustakaan sekolah, dimana perpustakaan sekolah tersebut dapat membantu siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan tambahan dari apa yang mereka terima di ruang kelas sewaktu proses belajar mengajar berlangsung. Sebagai tempat penyimpanan dari berbagai macam buku, tentunya ini sangat berarti bagi suatu sekolah atau lembaga pendidikan, karena perpustakaan akan membantu siswa ke arah pencapaian tujuan pendidikan.

Pendidikan dalam arti luas meliputi semua perbuatan atau usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuan^{nya}.....

huannya, pengalamannya, kecakapannya serta ketrampilannya kepada generasi muda sebagai upaya menyiapkannya agar supaya dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmani maupun rohani dimana penyampai maupun penerima akan memerlukan bukuyang tidak sedikit jumlahnya. Sehubungan dengan masalah tersebut si pemakai akan lari ke perpustakaan. Disinilah jelas kelihatan peranan perpustakaan dalam pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan mutlak diperlukan perpustakaan di semua tingkatan sekolah. Dengan demikian adanya perpustakaan sekolah dapat menunjang aktivitas belajar siswa dengan cara siswa aktif berkunjung ke perpustakaan, dalam arti memanfaatkan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sekolah tersebut.

Kalau dilihat dari fungsi perpustakaan itu sendiri yaitu "sebagai pusat ilmu pengetahuan, pusat informasi, pusat belajar, pusat penelitian literer dan pusat rekreasi " 12), maka dapat kita rasakan begitu banyak manfaat dari perpustakaan ini. Tetapi begitupun dijumpai pula sebagian siswa yang menyianyiakan perpustakaan karena kurang menyadari pentingnya perpustakaan tersebut.

Keberhasilan dalam bidang pendidikan dan pengajaran dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi banyak hal. disamping dipengaruhi faktor dari dalam diri individu, seperti: faktor kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan lain-lain. 13), juga dipengaruhi faktor dari luar individu seperti
perti

12) Muljani Akhmad Nurhadi, op.cit. hlm 2.

13) Ngalim Purwanto, op.cit. hlm 102.

perti : faktor keluarga, guru dan cara mengajar, alat alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan sebagainya. ¹⁴⁾ Perpustakaan itu sendiri merupakan faktor yang berasal dari luar individu. setiap sekolah dapat dikatakan memiliki perpustakaan meskipun terkadang beda kelengkapannya.

Masalah prestasi memang sangat penting dalam bidang pendidikan dan pengajaran, karena prestasi berfungsi sebagai pengecek antara program pengajaran dan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga dengan berpedoman pada prestasi yang telah dicapai oleh siswa dapat diambil suatu tindakan untuk memperbaiki kekurangan yang ada serta perbaikan prestasi itu sendiri.

Penulis melihat siswa siswi MTs Negeri Sleman begitu aktif ke perpustakaan sekolah. Hal ini membuat penulis ingin mengangkat fenomena tersebut menjadi sebuah Skripsi. Lebih-lebih setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang bersangkutan ternyata tema yang penulis lontarkan belum pernah diangkat (diteliti) di MTs Negeri Sleman. ¹⁵⁾

Sebagai suatu lembaga pendidikan, MTs Negeri Sleman tidak lepas dari adanya perpustakaan. Di perpustakaan sekolah ini tersimpan berbagai macam koleksi buku-buku baik buku pelajaran maupun buku lain sebagai penunjang belajar siswa.

Karena itulah berangkat dari uraian di atas, timbul pertanyaan dalam diri penulis, bagaimana hubungannya dengan pelaksanaan pendidikan di sekolah tersebut, dalam arti apakah

14) Ibid

15) Observasi dan wawancara, dengan Kepala Sekolah MTs Negeri Sleman, tanggal 12 - 2 - 1996

kah perpustakaan tersebut telah berfungsi sebagaimana mestinya ? Bagaimana kemampuan-kemampuan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan serta bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa, khususnya pendidikan Agama Islam ? Agar mendapatkan jawabanya, maka penulis terdorong untuk menelitinya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi pokok masalah dalam Skripsi ini adalah

1. Bagaimana peranan guru Agama dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan ?
2. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan di kalangan para siswa MTs Negeri Sleman.?
3. Apakah pemanfaatan perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa ?

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dalam suatu penelitian tentu terkandung tujuan yang hendak dicapai. Sesuai dengan judul Skripsi yang telah penulis kemukakan dan berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pokok dari penelitian ini adalah :

- a. Ingin mengetahui penyelenggaraan perpustakaan di Mts Negeri Sleman Yogyakarta.
- b. Ingin mengetahui peranan guru Agama Islam dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan.
- c. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam meman-

faatkan.....

faatkan perpustakaan,hususnya yang berkaitan dengan bidang studi Pendidikan Agama Islam.

- d. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di MTs Negeri Sleman.

2.Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang peranan perpustakaan di MTs Negeri Sleman.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menyusun kebijakan dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah yang ada.
- c. Sebagai bahan informasi bagi siswa,guru dan orang tua siswa tentang keberhasilan belajar siswa sehubungan dengan tinggi rendahnya pemanfaatan perpustakaan.
- d. Apabila telah diketahui keberhasilan penelitian ini akan menambah pengetahuan,wawasan dan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dan masyarakat terhadap pentingnya kesadaran memanfaatkan perpustakaan sebagai upaya untuk dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik

E. Hipotesa

Sutrisno Hadi dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Research" I, menyatakan bahwa "hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah". Dia akan ditolak jika salah dan palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya". 16)

¹⁶⁾ Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, (yogyakarta, yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986) hlm 63.

Dalam penelitian ini hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut : " Pemanfaatan perpustakaan mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Sleman Yogyakarta ".

F. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode merupakan unsur yang memegang peranan penting, karena metode akan memberikan petunjuk tentang cara atau prosedur pelaksanaan penelitian, sehingga dapat dicapai tujuan yang diharapkan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dengan demikian metode penelitian yang digunakan sangat menentukan terhadap hasilnya secara keseluruhan.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode penentuan Subyek

Yang penulis angkat menjadi subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kepala sekolah MTs Negeri Sleman Yogyakarta.

Melalui kepala sekolah penulis banyak memperoleh data untuk menunjang keberhasilan penelitian ini, seperti data tentang gambaran umum MTs Negeri Sleman.

b. Guru Pendidikan Agama Islam MTs Negeri Sleman Yogyakarta.

Melalui guru pendidikan Agama Islam penulis memperoleh data tentang prestasi belajar pendidikan agama islam para siswa.

c. Pegawai perpustakaan MTs Negeri Sleman. Melalui pegawai.....

wai perpustakaan MTs Negeri Sleman ini penulis memperoleh data tentang penyelenggaraan perpustakaan di MTs Negeri Sleman.

d. Karyawan karyawan (Tata Usaha) MTs Negeri Sleman

Melalui karyawan dan karyawan penulis banyak memperoleh data yang berupa dokumen tentang keadaan MTs Negeri Sleman.

e. Siswa siswi MTs Negeri Sleman

Dalam penelitian ini siswa memegang peranan penting, karena melalui siswa siswi tersebut penulis memperoleh data tentang pemanfaatan perpustakaan.

Mengingat besarnya jumlah siswa MTs Negeri Sleman, maka penulis tidak akan meneliti semuanya. Oleh karena itu dalam penentuan subyek khususnya mengenai siswa, penulis menggunakan teknik sampling yaitu meneliti "sebagian atau wakil populasi yang diteliti".¹⁷⁾ Berikut ini penulis mengemukakan pengertian populasi dan sampel.

Sebagian individu yang diselidiki itu disebut sampel sampel atau contoh (monster), sedang semua individu untuk siapa kenyataan yang diperoleh dari sampel itu digeneralisasikan, disebut populasi atau universe.¹⁸⁾

Menyesuaikan dari pengertian tersebut, populasi yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas I dan kelas II MTs Negeri Sleman tahun ajaran 1995/1996. Untuk kelas III tidak dijadikan populasi, karena sewaktu penulis melakukan penelitian mereka telah menempuh EBTA. Dan sampelnya

¹⁷⁾ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, (Jakarta, Rineka Cipta, 1991), hlm. 104

¹⁸⁾ Sutrisno Hadi, op.cit, hlm. 70

sampelnya yaitu sebagian dari siswa tersebut sebagai perwakilannya.

Dalam menentukan besar kecilnya sampel yang dipergunakan sebagai perwakilan populasi, penulis menggunakan cara pengambilan sampel melalui teknik random sampling. Adapun yang dimaksud random sampling adalah seperti pengertian berikut ini;

Random sampling adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik sampling ini bukanlah suatu teknik sembarang seperti pendapat beberapa orang yang belum mempelajari dasarnya. Random sampling bertitik tolak pada prinsip-prinsip statistik matematik yang kokoh karena telah diuji dalam praktek. Sampai sekarang teknik ini dipandang sebagai teknik yang paling baik dan dalam research mungkin merupakan satu-satunya teknik yang paling baik. Dalam random sampling semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. 19)

Adapun cara-cara (prosedur) yang penulis gunakan dalam pengambilan teknik random sampling yaitu dengan cara undian. Cara ini dilakukan sebagaimana mengadakan undian. langkah-langkahnya secara prinsip adalah sebagai berikut:

- a. Buatlah suatu daftar yang berisi semua subyek, obyek, gejala, peristiwa atau kelompok-kelompok yang ada dalam populasi.
- b. Berilah kode-kode yang berwujud angka-angka, untuk tiap-tiap subyek, obyek, gejala, peristiwa atau kelompok yang dimaksudkan dalam, a.
- c. Tuliskan kode-kode itu masing-masing dalam satu lembar kertas kecil.
- d. Gulung kertas itu baik-baik.
- e. Masukkan gulungan-gulungan kertas itu ke dalam tempolong atau kaleng.
- f. Kocok baik-baik tempolong itu.
- g. Ambil kertas gulungan itu sebanyak yang dibutuhkan.

19) Ibid, hlm 75.

Jika cara ini dilakukan terhadap semua individu dalam populasi, teknik ini disebut unrestricted random sampling atau random sampling tak bersyarat. akan tetapi sangat sukar untuk melakukan cara ini jika jumlah subyek dalam populasi sangat besar, atau jika kita belum mengetahui dengan pasti semua individu dalam populasi. 20)

Disamping teknik sampling dan cara/prosedur pengambilannya seperti yang penulis ebutkan di atas, dikenal pula adanya jenis jenis sampel. Untuk menentukan sampel dari populasi tertentu, perlu juga dipertimbangkan mengenai jenis jenis sampel tertentu yang paling tepat, sehingga dengan demikian menjadi dapat mewakili sampel dan juga mengenai besar kecilnya sampel yang harus diambil.

Dalam membahas Skripsi ini yang penulis gunakan untuk menentukan pengambilan sampel adalah jenis probability dengan stratified random sampling, yang maksudnya :

Stratified random sampling : sebelum diambil sampel populasi dibagi bagi menjadi sub sub populasi yang disebut strata/lapisan/kelompok yang lebih kecil. Dilakukan karena populasi heterogen, sehingga dengan mengelompokkan menjadi beberapa strata, diharapkan setiap stratum menjadi relatif homogen. 21)

Jumlah seluruh kelas I dan kelas II MTs Negeri Sleman adalah 229 siswa. Dengan pertimbangan ketentuan ketentua yang berlaku, disamping juga pertimbangan pertimbangan biaya penelitian, waktu dan tenaga serta keterbatasan kemampuan dan pengalaman, maka penulis menggunakan sampel untuk mewakilinya.

20) Ibid. hlm. 76

21) Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1989) hlm. 48

Adapun sampel yang diambil sebanyak 60 siswa (26,2 % dari jumlah populasi 229 siswa), dengan perincian dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Sampel yang mewakili Populasi

Kelas	Populasi	Sampel
I A	40 siswa	10 siswa
I B	38 siswa	10 siswa
I C	37 siswa	10 siswa
II A	39 siswa	10 siswa
II B	37 siswa	10 siswa
II C	38 siswa	10 siswa
Jumlah Populasi=229 siswa		Jumlah sampel= 30 siswa

Pengambilan sampel tersebut berpedoman pada ketentuan sebagai berikut :

Untuk sekedar ancer ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak tidaknya dari :

- Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut sedikit banyaknya data
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel lebih besar, hasilnya akan lebih baik. 22)

Atas dasar uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penentuan sampel dari populasi penelitian beserta cara dan jenisnya, penulis menggunakan teknik random sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I dan kelas II MTs.N Sleman yang mencakup : kelas I sebanyak tiga kelas dan kelas II sebanyak tiga kelas.....

22) Suharsimi Arikunto, op.cit. hlm 107

kelas dengan jumlah keseluruhan 229 siswa. Pengambilan populasi sebesar ini penulis lakukan untuk merealisasikan tujuan penelitian yaitu mengetahui kemampuan memanfaatkan perpustakaan di kalangan siswa Sekolah lanjutan tingkat pertama umumnya, dan khususnya siswa kelas I dan kelas II MTs Negeri Sleman Yogyakarta secara keseluruhan beserta prestasi belajarnya. Dengan demikian, maka kesimpulan hasil penelitian sampel (nantinya) dapat representatif untuk digeneralisasikan terhadap seluruh populasinya.

Adapun dalam pengambilan sampel penelitian digunakan teknik random sampling. Hal ini ditempuh karena sasaran obyek penelitian adalah seluruh siswa kelas I dan kelas II yang mempunyai status sama sebagai anggota masyarakat sekolah. Mereka tidak dibedakan stratifikasi sosial ekonominya, pandai dan tidaknya, jenis kelaminnya, tingkat kelasnya, dan tidak pula dibedakan dalam hal yang lainnya. Dengan demikian semua siswa dalam populasi memiliki hak yang sama atau diberi kesempatan yang tidak berbeda untuk dijadikan sampel penelitian.

Pada prosedur teknik random sampling dimaksud, penulis menggunakan cara undian. Alasan digunakannya cara undian, disamping cara ini tetap bermuatan syarat ilmiah juga penulis pahami sebagai cara yang relatif sederhana dan yang penting mampu dalam mengerjakannya. Adapun dalam praktek kerjanya dengan mempertimbangkan pada jenis sampel yang dikenakannya.

Sebagaimana telah penulis kemukakan di atas, jenis sampel yang dikenakan dalam penelitian ini adalah probability.....

sampling dalam bentuk stratified random sampling. Dengan menggunakan jenis ini adalah adanya kenyataan terdapatnya sub-sub populasi (tingkatan kelas). Dengan memperhatikannya diharapkan tiap stratum menjadi relatif lebih homogen, sehingga dapat mewakili sampel dan juga besar kecilnya sampel.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang cukup, sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, maka penulis menggunakan beberapa metode atau alat pengumpul data, dimana antara yang satu dengan yang lainnya saling melengkapi. Adapun metode atau alat-alat pengumpul data yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi biasa diartikan sebagai "Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki".²³⁾ Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data tentang letak geografis, fasilitas sekolah, aktifitas siswa dalam memanfaatkan perpustakaan serta data lain yang dapat melengkapi pembahasan Skripsi ini.

b. Metode Interview

Interviu dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada.....

23) Sutrisno Hadi, Metodologi Research 2, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1986), hlm 136.

pada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya-jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. 24)

Dengan metode ini penulis dapat memperoleh informasi-informasi tambahan untuk melengkapi data tentang pemanfaatan perpustakaan. Disamping itu juga digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan umum yang menyangkut data historis, keadaan guru, siswa dan karyawan serta data lain yang berguna untuk pembahasan Skripsi ini.

Dalam mengumpulkan data melalui interviu (wawancara) ini, penulis menggunakan metode interviu bebas terpimpin. Maksud dari interviu bebas terpimpin adalah sebagaimana dikemukakan oleh Marzuki dalam bukunya yang berjudul Metodologi Riset sebagai berikut :

Interview bebas terpimpin juga disebut interview terkontrol (controled interview). Ini merupakan perkawinan antara interview tak terpimpin dan interview terpimpin. Interview guide sekedar catatan catatan pokok (tidak ready made) yang telah diarahkan pada persoalannya terserah kepada interviewer, sehingga diharapkan interview lebih luwes dan data yang diungkap lebih mendalam. Garis-garis pedoman sebagai pengontrol terhadap relevansinya, Sedangkan kebebasan mengontrol kekakuan dalam proses interview. 25)

Dengan demikian lebih mudah dan cepat mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan dalam pembahasan Skripsi ini, karena dalam melakukan wawancara dengan cara bebas, tetapi dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sehubungan metode ini, Sutrisno Hadi menjelaskan.....

24) Ibid. hlm 193.

25) Marzuki, op.cit. hlm 63 - 64

menjelaskan sebagai berikut :

Dengan kebebasan akan dicapai kewajaran secara maksimal dan dapat diperoleh data secara mendalam. Masih dipertahankannya unsur terpimpin akan memungkinkan masih dipenuhinya prinsip-prinsip komparabilitas dan realibilitas, serta dapat diarahkan secara langsung dan memokok kepada persoalan atau hipotesa-hipotesa penyelidikan. 26)

c. Metode Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden (orang-orang) yang menjawab. 27)

Dalam pembahasan Skripsi ini penulis menggunakan jenis angket atau "kuesioner langsung", yaitu responden menjawab tentang dirinya. 28) Dalam bentuk pilihan ganda atau "koesioner tertutup" yang sudah disediakan jawabannya. 29) dan menjawab pertanyaan yang jawabannya telah tersedia.

Metode angket ini penulis gunakan sebagai metode untuk menghimpun data tentang pemanfaatan perpustakaan yang merupakan salah satu variabel dalam pembahasan Skripsi ini. Dan metode angket sebagai salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan karena sesuai untuknya, disamping mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "dokumen, yang artinya.....

26) Sutrisno Hadi, op.cit. hlm 206.

27) Koencoroningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta, PT. Gramedia, 1980), hlm. 215.

28) Suharsimi Arikunto, op.cit. hlm 125.

29) Ibid.

tinya barang-barang tertulis". 30) atau "dokumen adalah benda tertulis yang dapat memberikan berbagai macam keterangan". 31) Sedangkan yang dimaksud metode dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya". 32)

Metode dokumentasi penulis menggunakan untuk menghimpun dan mengetahui data tentang prestasi belajar pendidikan agama islam siswa yang akan diambil dari dokumen berupa buku lengger dan yang lainnya. Alasan penggunaan metode ini adalah bahwa prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa secara umum hanya akan mudah diketahui melalui simbol-simbol atau angka-angka yang telah ada dan tersip dalam buku lengger atau dokumentasi.

Dengan demikian yang penulis jadikan pedoman pokok untuk mengukur dan mengetahui prestasi belajar pendidikan Agama Islam hanya dari dokumentasi yang berupa buku lengger atau buku laporan pendidikan yang telah ada. Hal ini dilakukan karena penulis akan mengukur prestasi belajar secara umum dari hasil rata-rata seluruh mata pelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam yang meliputi : Quran Hadist, Aqidah Akhlak Fiqh.....

30) Ibid. hlm.131.

31) Imam Barnadib, Arti dan Metode Sejarah Pendidikan, Yogyakarta, FIP. IKIP, 1982), hlm.55

32) Suharsimi Arikunto, op.cit. hlm. 188

Fiqih dan Bahasa Arab. Sedang mata pelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam tidak diikuti karena di kelas I tidak diajarkan mata pelajaran tersebut (hal ini juga penulis singgung dalam bagian penegasan istilah "perpustakaan di muka). Mengingat terbatasnya waktu penulis tak mungkin mengadakan tes langsung kepada setiap kelas dan setiap bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Oleh karena itu untuk mengambil data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ini, hanya akan diambilkan dari lengger/raport.

Disamping untuk mengetahui data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, metode dokumentasi juga penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MTs Negeri Sleman Yogyakarta serta data lain yang berguna dalam pembahasan Skripsi ini.

3. Metode Analisa Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul dari lapangan penelitian yang penulis lakukan melalui berbagai sumber dan teknik yang digunakan, baik data itu berwujud kata-kata atau kalimat-kalimat (kualitatif) maupun berwujud angka-angka (kuantitatif), maka untuk mengolah, menganalisa dan mengambil kesimpulan dari data tersebut terlebih dahulu ditempuh melalui prosedur yang disebut pengolahan dengan analisa data.

Tujuan analisa di dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, serta tersusun dan lebih berarti. Proses analisa merupakan usaha....

ha....

ha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan-rumusan dan pelajaran-pelajaran/hal hal yang kita peroleh dalam proyek penelitian.
33)

Dalam mengolah data seperti yang telah disebutkan di atas, penulis akan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode Analisa data Non Statistik

Dalam menganalisa data, metode ini bekerja dengan informasi, penjelasan data dengan menggunakan teori-teori yang ada kaitannya dengan data yang akan dianalisisnya. Metode ini dikenal pula dengan istilah metode kualitatif.

Dalam pelaksanaan analisa data Non Statistik atau secara kualitatif ini, penulis akan menggunakan cara berfikir induktif dan deduktif.

1) Cara Berfikir Induktif.

Cara berfikir induktif adalah seperti yang telah dijelaskan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut

Berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang husus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudiandari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang husus kongkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

34)

Yang penulis maksudkan dengan cara berfikir induktif dalam Skripsi ini yaitu cara menganalisa hasil angket yang telah disebarakan kepada siswa.

karena.....

✓ 33) Marzuki, op.cit. hlm 87.

34) Sutrisno Hadi, op.cit. hlm. 42.

karena penelitian ini merupakan penelitian sampel, maka hasil penyimpulannya berlaku bagi populasi secara keseluruhan. Dalam hal ini adalah semua siswa kelas I dan kelas II MTs Negeri Sleman Yogyakarta.

2) Cara Berfikir Deduktif

Selain cara berfikir induktif, Sutrisno Hadi juga mengemukakan maksud berfikir deduktif sebagai berikut : "berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, dan bertitik tolak dari pengetahuan yang bersifat umum itu kita hendak menilai kejadian yang khusus".³⁵⁾ Adapun prinsip yang ada dalam cara berfikir deduktif ini adalah "apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis, berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk kelas atau jenis itu".³⁶⁾

Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa gejala-gejala khusus yang terjadi di MTs Negeri Sleman Yogyakarta dalam pengaruh timbal balik antara pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kemudian dihubungkan dengan peristiwa-peristiwa atau teori-teori yang bersifat umum, untuk diambil kesimpulan.

b. metode.....

35) Ibid.

36) Ibid. hlm. 36.

b. Metode Analisa Statistik

Maksud dari analisa statistik adalah "menganalisa data menurut dasar dasar statistik".³⁷⁾ Analisa statistik disebut juga analisa kuantitatif. Menurut Prof.Drs. Anas Sudiyono, dalam bukunya Pengantar Statistik Pendidikan, dikemukakan bahwa istilah "statistik" kadang kadang dimaksudkan sebagai metode statistik.

Metode statistik yaitu : cara cara tertentu yang perlu ditempuh dalam rangka mengumpulkan menyusun atau mengatur, menyajikan, menganalisa dan memberikan interpretasi terhadap sekumpulan bahan keterangan yang berupa angka demikian rupa sehingga kumpulan bahan keterangan yang berupa angka itu "dapat berbicara" atau dapat memberikan pengertian dan makna tertentu.³⁸⁾

Atas dasar kutipan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa statistik merupakan metode untuk mengolah dan menarik kesimpulan yang teliti, serta mengambil keputusan dari pengolahan data tersebut yang berwujud angka angka.

Metode statistik yang penulis gunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah statistik induktif, statistik lanjut, statistik mendalam atau inferensial statistics yang maksudnya :

Statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersi-

fat

³⁷⁾ Marzuki, op.cit. hlm. 88

³⁸⁾ Anas Sudiyono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta, Rajawali Pres, 1989), hlm. 3

fat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Kecuali itu, statistik Inferensial juga menyediakan aturan tertentu dalam rangka penarikan kesimpulan (conclusion), penyusunan atau pembuatan ramalan (prediction), penaksiran (estimation), dan sebagainya. 39)

Karena penulis ingin menarik kesimpulan kesimpulan yang bersifat umum, sehingga hasil penyimpulan dari penelitian sampel belaku juga untuk digeneralisasikan bagi keseluruhan anggota populasi, maka dipakailah metode statistik inferensial.

Untuk mengolah data hasil pengumpulan melalui metode angket, yaitu tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai salah satu variabel dalam pembahasan Skripsi ini, penulis menggunakan teknik penyekoran. Teknik penyekoran dimaksud adalah memberikan skoring atau penilaian terhadap data angket pemanfaatan perpustakaan yang telah terkumpul dari penyebarannya. Adapun pemberian skor diberikan secara berurutan dari pilihan pertama dengan nilai tertinggi dan menurun pada urutan urutan berikutnya. Dengan demikian diperoleh data yang bersifat kontinyu, dalam arti "data statistik yang angka-angkanya merupakan deretan angka yang sambung menyambung". 40)

Selanjutnya, mengingat bahwa data hasil penelitian bersumber dari hasil pengukuran yang berbeda, dimana variabel X (variabel pemanfaatan perpustakaan) merupakan kan.....

39) Ibid. hlm. 4-5

40) Ibid. hlm. 13

kan hasil pengukuran melalui angket, sedangkan Variabel Y (variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam) adalah merupakan data hasil tes/dokumentasi, maka sebelum skor-skor variabel X dan Y dikorelasikan, terlebih dahulu dikonversikan (diubah) menjadi standar skore dengan menggunakan skala sebelas atau Nilai Stanel (Standard Eleven), sehingga bentuknya menjadi data ordinal. Sedangkan rumus yang dipakai adalah sebagai berikut :

Mean + 2,25 SD	10
Mean + 1,75 SD	9
Mean + 1,25 SD	8
Mean + 0,75 SD	7
Mean + 0,25 SD	6
Mean - 0,25 SD	5
Mean - 0,75 SD	4
Mean - 1,25 SD	3
Mean - 1,75 SD	2
Mean - 2,25 SD	1
	0

(patokan rumus stanel untuk mengkonversi).⁴¹⁾

⁴¹⁾ Ibid. hlm. 162.

Setelah itu, kedua variabel tersebut dicari korelasinya dengan menggunakan teknik korelasi product moment, dimana variabel X untuk aspek pemanfaatan perpustakaan dipakai data kontinyu yang telah dikonversikan (diubah menjadi data ordinal), sedangkan variabel Y untuk aspek prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dipakai data ordinal. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x' y'}{N} - (C_{x'}) (C_{y'})}{(SD_{x'}) (SD_{y'})}$$

$x'y'$ = Jumlah hasil perkalian silang (product of the moment) antara: frekwensi sel(f) dengan x' dan y'

$C_{x'}$ = Nilai koreksi pada variabel X, yang dapat dicari atau diperoleh dengan rumus :

$$C_{x'} = \frac{\sum fx'}{N}$$

$C_{y'}$ = Nilai koreksi pada variabel Y, yang dapat dicari/diperoleh dengan rumus :

$$C_{y'} = \frac{\sum fy'}{N}$$

$SD_{x'}$ = Deviasi standar skor X dalam arti tiap sekor sebagai satu unit (dimana $i=1$)

$SD_{y'}$ = Deviasi standar Y dalam arti tiap sekor sebagai satu unit (dimana $i=1$)

N = Number of cases. 42)

Interpretasi

Di dalam menginterpretasikan angka korelasi r_{xy} akan dilakukan dengan berkonsultasi pada tabel Nilai Koefisien Korelasi "r" Product Moment dari person pada taraf signifikan 5% dan signifikan 1%, dengan ketentuan apabila r hasil perhitungan (r_o) sama atau lebih besar dari r tabel, maka hipotesis alternatif disetujui. Berarti antara variabel X (pemanfaatan perpustakaan) dan variabel Y (prestasi belajar Pendidikan Agama Islam) tersebut terdapat korelasi positif yang signifikan, atau dapat dikatakan pemanfaatan perpustakaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Sebaliknya apabila " r " hasil perhitungan lebih kecil dari pada r tabel, maka hipotesis alternatif ditolak. Ini berarti antara variabel X dan variabel Y tidak ada korelasi positif yang signifikan (pemanfaatan perpustakaan tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam).

Mengenai langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan Hipotesa alternatif (H_a) dan Hipotesa nol (H_o)
- 2) Melakukan perhitungan untuk mengetahui besarnya Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment, dengan langkah sebagai berikut :
 - a) Menyiapkan peta korelasinya, berikut perhitungannya, sehingga diperoleh : $\sum fx'$, $\sum fx'^2$, $\sum fy'$, $\sum fy'^2$ dan $\sum x'y'$.
 - b) Mencari C_x dengan rumus : $\frac{\sum fx'}{N}$

c).....

c) Mencari $C_{y'}$ dengan rumus : $\frac{\sum fy'}{N}$

d) Mencari $SD_{x'}$ dengan rumus :

$$SD_{x'} = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{N^2}} \quad (\text{dimana } i = 1).$$

e) Mencari $SD_{y'}$ dengan rumus :

$$SD_{y'} = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \frac{(\sum fy')^2}{N^2}} \quad (\text{dimana } i = 1).$$

f) Mencari r_{xy} dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_{x'}) (C_{y'})}{(SD_{x'}) (SD_{y'})}$$

- 3) Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dapat dilakukan dengan secara sederhana (tanpa menggunakan Tabel Nilai " r " Product Moment) atau dengan menggunakan Tabel Nilai " r " Product Moment, kemudian menarik kesimpulannya.⁴³⁾

Demikian langkah-langkah perhitungan yang penulis tempuh untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh pemanfaatan perpustakaan (variabel X) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (variabel Y), dengan cara berkonsultasi pada Tabel " r " Product Moment.

⁴³⁾ Ibid., hal. 212 - 213

G. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan

Untuk lebih memahami maksud dari pemanfaatan perpustakaan, maka penulis akan menjelaskan pengertian "pemanfaatan" terlebih dahulu. Yang dimaksud pemanfaatan adalah "perbuatan memanfaatkan"⁴⁴⁾ perbuatan di sini tidak lain merupakan aktivitas. Aktivitas itu sendiri meliputi "keaktifan jasmani dan keaktifan rohani".⁴⁵⁾ Keaktifan jasmani maksudnya ialah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa seperti; olah raga melakukan percobaan, mengunjungi perpustakaan dan lain lain. Sedangkan keaktifan rohani adalah bekerja unsur unsur kejiwaan, seperti: mengamati, mengingat berfikir untuk memecahkan masalah dan sebagainya. Terdorong oleh kemauan yang kuat unsur unsur kejiwaan itu akan berfungsi untuk mendapatkan hasil belajar semaksimal mungkin. Pada saat siswa melakukan aktivitas jasmani, sekaligus aktifitas rohani juga bekerja. Kedua aktivitas tersebut saling berhubungan.

Sedangkan pengertian perpustakaan, dikalangan para ahli terdapat beberapa pendapat. Menurut P. Sumarji, perpustakaan adalah :

koleksi.....

⁴⁴⁾ Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka, 1989), hlm. 555

⁴⁵⁾ Imansyah Alipandie, Didaktik Metodik Pendidikan Umum, (Surabaya, Usaha Nasional, 1984), hlm. 18

koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tertulis, tercetak ataupun grafis lainnya seperti film sli de, piringan hitam, tepe, dalam ruang atau gedung yang diatur dan diorganisasikan dengan sistem tertentu agar dapat digunakan untuk keperluan study, penelitian, pembacaan, dan lain sebagainya. 46)

Perpustakaan juga berarti "koleksi bahan pustaka yang diatur menurut sistim tertentu untuk tujuan; pendidikan, informasi, penelitian, rekreasi, pelestarian, pengembangan ilmu dan teknologi, dan lain-lain". 47) Dan menurut Muljani Achmad Nurhadi, perpustakaan berarti; "unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistimatis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh pemakainya sebagai sumber informasi". 48)

Dari definisi-definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti tersebut di atas, pada hakekatnya intinya sama, hanya berbeda redaksinya. Karena itu pengertian perpustakaan menurut hemat penulis adalah "suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diorganisasikan secara sistematis dengan cara tertentu agar dapat digunakan oleh pemakainya untuk keperluan/tujuan study, penelitian, mendapat informasi, rekreasi, dan sebagainya".

Setelah diketahui pengertian perpustakaan, maka yang penulis maksud dengan pemanfaatan adalah "aktivitas

46) P. Sumarji, Perpustakaan Organisasi dan Tata kerjanya, (Yogyakarta, Kanisius, 1992), hlm. 13

47) Abdur Rahman Saleh, Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Pedoman Perpustakaan, (Jakarta, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 1991), hlm. 1

48) Muljani Achmad Nurhadi, op.cit. hlm. 1

(perbuatan) memanfaatkan bahan pustaka untuk keperluan atau tujuan studi, penelitian, mendapat informasi, rekreasi dan sebagainya". Jadi lebih jelasnya pemanfaatan tersebut sesuai dengan keperluan masing masing orang yang memakainya.

2. Perpustakaan Sekolah

Sebagaimana penulis singgung dalam penegasan istilah "perpustakaan" di awal bab ini, perpustakaan itu beragam jenisnya. Misalnya perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan husus, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah dan lain lain. Dalam penelitian ini penulis fokuskan pada perpustakaan sekolah, karena kebutuhan siswa terhadap bahan pustaka yang menunjang studi mereka dapat tersedia di perpustakaan sekolah serta lokasi perpustakaan sekolah pasti berada satu lingkungan dengan sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu frekuensi siswa mengunjungi perpustakaan di sekolahnya kemungkinannya lebih besar dibanding mengunjungi perpustakaan di luar lingkungan sekolahnya.

Mengenai pengertian perpustakaan sekolah, terdapat beberapa rumusan dari kalangan para ahli. Menurut R. Suryana dalam bukunya yang berjudul Membina Perpustakaan Sekolah (Pengantar teori dan Praktek), yang dimaksud perpustakaan sekolah adalah :

Sebuah ruangan atau gedung yang berisi buku buku dan bahan lainnya, yang disusun secara teratur.....

tur.....

tur dan sistematis. Yang dimaksud disusun secara teratur dan sistematis ialah disusun menurut suatu sistem tertentu, untuk memudahkan para pe-
tugas dan para pemakai dalam mencari informasi yang diperlukannya dengan cepat, tepat dan mudah. Ada beberapa sistem penyusunan, diantara ialah menurut Dewey Decimal Classification (DDC), Library of Congress (LC) dan UDC. 49)

Perpustakaan sekolah juga berarti "perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah, oleh sekolah dan untuk sekolah" 50) Sedang menurut Soeatminah dan Sri Marnodi, pengertian perpustakaan sekolah adalah "suatu perpustakaan yang diselenggarakan di dan oleh sekolah untuk memberikan pelayanan kepada murid dan guru". 51)

Dari rumusan-rumusan definisi di atas, serta bertolak dari definisi perpustakaan, maka menurut hemat penulis yang dimaksud perpustakaan sekolah adalah "suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola atau diorganisasikan secara sistematis dengan cara tertentu agar dapat digunakan oleh siswa dan guru dalam rangka menunjang program belajar dan mengajar".

Dalam dunia pendidikan, keberadaan perpustakaan sekolah menempati posisi yang sangat penting. Perpustakaan sekolah mempunyai peranan sebagai "pusat sumber belajar" atau "Resources Centre". Pengertian Resources Centre.....

49) R. Suryana, Membina Perpustakaan Sekolah (pengan-
tar Teori dan Praktek), Bandung, Ganaco, NV, 1977, hlm. 1

✓ 50) Umar Suwito, Pokok-pokok Bahan Pendidikan dan la-
tihan Media Pendidikan, Yogyakarta, Perpus. Pusat, IKIP Yogya
Karta, 1978, hlm. 1

51) Soeatminah dan Sri Marnodi, op.cit. hlm. 5

Centre" di lingkungan sekolah dapat diartikan sebagai "satu tempat, dimana dipusatkan sumber-sumber informasi peralatan serta bahan-bahan yang diperlukan bagi aktivitas belajar dan mengajar". 52)

3. Tujuan Perpustakaan

Diselenggarakannya suatu perpustakaan tentu memiliki tujuan. Menurut Muljani Achmad Nurhadi, tujuan perpustakaan adalah :

Untuk menyimpan, mengelola, menggunakan dan menyebarkan sumber informasi guna kepentingan "pema-
kainya". Pemakai ditulis dalam tanda petik untuk menunjukkan bahwa setiap jenis perpustakaan mempunyai pengertian pemakai yang berbeda-beda. 53)

Dan menurut Soeatminah dan Sri Marnodi, tujuan diselenggarakannya perpustakaan adalah "membantu masyarakat pemakainya dalam mendapatkan informasi, tambahan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, belajar sendiri secara mandiri dan berekreasi secara rohaniah". 54) Sedangkan menurut Ibnu Muhsin Sulaiman, tujuan perpustakaan adalah "pelayanan pemakaian bahan pustaka secara tepat guna (sesuai kebutuhan, tepat waktu up to date dengan cepat dan tepat". 55)

Berdasar tiga pendapat di atas, menurut hemat penulis tujuan diselenggarakannya perpustakaan disamping untuk menyimpan dan mengelola bahan pustaka, juga

untuk....

52) Umar Suwito, op.cit. hlm. 3-4

53) Muljani Achmad Nurhadi, op.cit. hlm. 1-2

54) Soeatminah dan Sri Marnodi, op.cit. hlm. 4

✓ 55) Ibnu Muhsin Sulaiman, Sekelompok Tentang Perpustakaan, Rindang, no 7 th. IX (1984), hlm. 15-16

untuk memberikan pelayanan kepada para pemakai perpustakaan sesuai dengan kepentingannya masing-masing secara cepat dan tepat.

Perpustakaan sekolah yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan, juga mempunyai tujuan. Ibnu Muhsin Sulaiman menyatakan bahwa tujuan perpustakaan sekolah adalah "mempertinggi daya serap dan kemampuan berfikir para murid dalam proses pendidikan dan pengajaran, serta membantu memperluas pengetahuan guru dan murid".⁵⁶⁾ Menurut Muljani Achmad Nurhadi, tujuan perpustakaan sekolah adalah "untuk menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah".⁵⁷⁾ Dan menurut Soeatminan dan Sri Marnodi, tujuan perpustakaan sekolah adalah "membantu pelaksanaan program belajar dan mengajar di sekolah".⁵⁸⁾

Dari beberapa pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan diselenggarakannya perpustakaan sekolah adalah untuk membantu kelancaran pelaksanaan program belajar dan mengajar di sekolah.

4. Fungsi Perpustakaan

Mengenai fungsi perpustakaan, Soeatminah dan Sri Marnodi menyatakan bahwa perpustakaan berfungsi antara lain sebagai :

a'.....

56) Ibid. hlm 16.

57) Muljani Achmad, Nurhadi, op.cit. hlm 3.

58) Soeatminah dan Sri Marnodi, op.cit. hlm 6.

- a. Sumber Informasi
Lewat perpustakaan, orang dapat memperoleh informasi atau keterangan mengenai berbagai bidang ilmu pengetahuan, baik untuk penelitian maupun hanya sekedar ingin tahu saja.
- b. Sumber Ilmu Pengetahuan
Lewat perpustakaan, orang dapat mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dari bahan pustaka yang tersedia.
- c. Sumber Belajar
Perpustakaan menyediakan tempat untuk belajar dan membaca bahan pustaka yang tersedia serta kesempatan untuk meminjam bahan pustaka; dengan menggunakan jasa perpustakaan, orang dapat belajar secara mandiri.
- d. Sumber Rekreasi
Perpustakaan menyediakan pula bahan pustaka hiburan seperti novel, sehingga orang dapat mendapatkan kesegaran secara rohani. 59)

Sedang Muljani Achmad Nurhadi juga mengemukakan fungsi perpustakaan yang senada dengan yang dikemukakan oleh Sri Marnodi, hanya beliau menambahkan satu lagi fungsi perpustakaan yaitu "sebagai pusat penelitian literer, artinya penelitian dapat dilakukan dengan mengolah informasi yang ada di perpustakaan sebagai data". 60)

Dengan demikian secara ringkas dapat dikatakan bahwa fungsi perpustakaan adalah ; sebagai pusat informasi, pusat ilmu pengetahuan, pusat belajar, pusat penelitian literer dan pusat rekreasi.

Pada dasarnya fungsi perpustakaan sekolah tidak jauh berbeda dengan fungsi perpustakaan secara umum.

R. Suryana mengemukakan fungsi perpustakaan sekolah sebagai berikut :

a.....

59) Ibid. hlm 4.

60) Muljani Achmad Nurhadi, op.cit. hal 5 - 6

a. Fungsi Edukatif

Yang dimaksud fungsi edukatif ialah perpustakaan harus mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan daya pikir, yang rasional dan kritis serta mampu membimbing dan membina para anak didik dalam cara menggunakan bahan pustaka dengan baik.

b. Fungsi Informatif

c. Fungsi Administratif

Yang dimaksud fungsi administratif ialah bahwa perpustakaan harus mengerjakan pencatatan penyelesaian dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif dan efisien.

d. Fungsi rekreatif. 61)

Ibrahim Bafadal juga mengemukakan fungsi perpustakaan yang meliputi; "fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi tanggungjawab administrasi, fungsi riset dan fungsi rekreatif". 62) Dan menurut Umar Suwito fungsi perpustakaan sekolah meliputi ; "fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi rekreatif dan fungsi inspiratif". 63) Tentang fungsi inspiratif (memberikan inspirasi) beliau memberi penjelasan sebagai berikut :

Kebiasaan membaca buku-buku akan memberikan dengan secara teratur pengetahuan-pengetahuan baru, memberikan pengalaman-pengalaman batin baru, memperkembang daya fantasi serta memperkaya pribadi seseorang dengan nilai nilai hidup yang baru. Ini semua mendorong dengan snantiassa timbulnya inspirasi-inspirasi baru yang segar. 64)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, menurut hemat penulis fungsi perpustakaan sekolah meliputi :

a.....

61) R. Suryana, op.cit. hal 5 - 6

62) Ibrahim Bafadal, Pengelolaan Perpustakaan Sekolah, (Jakarta, Bumi Aksara, 1992) hal 6 - 8.

63) Umar Suwito, op.cit. hal. 3

64) Ibid.

- a. Fungsi Edukatif
- b. Fungsi Informatif
- c. Fungsi Administratif
- d. Fungsi Riset
- e. Fungsi Inspiratif
- f. Fungsi Rekreatif.

5. Pelayanan Perpustakaan

Dalam menggunakan bahan pustaka (koleksi perpustakaan) tidak bisa dilakukan secara sembarangan, tetapi sudah ada aturan atau sistem yang diberlakukan di perpustakaan tersebut. Pelayanan perpustakaan dibedakan menjadi dua macam, yaitu pelayanan sirkulasi, dan pelayanan referensi.

Pelayanan sirkulasi adalah "suatu kegiatan kerja yang berupa peminjaman dan pengembalian bahan pustaka ke luar perpustakaan".⁶⁵ Tugas pokok kegiatan sirkulasi antara lain melayani murid-murid yang akan meminjam buku-buku perpustakaan sekolah dan melayani murid-murid yang akan mengembalikan buku-buku yang telah dipinjam.

Untuk mengetahui buku-buku yang dimiliki perpustakaan, dapat ditempuh melalui dua jalan :

- a. Langsung melihat ke rak buku.

Hal ini bisa dilakukan bila pelayanannya memakai sistem.....

65) Soeatminah dan Sri Marnodi, op.cit. hal. 16

"sistem terbuka (open acces system)".⁶⁶⁾ Pada sistem terbuka ini para pemakai diperbolehkan mencari dan mengambil sendiri buku-buku yang dibutuhkan.

b. Dapat melihat melalui katalog

Cara ini ditempuh bila pelayanannya dengan "sistem tertutup (closed acces system)".⁶⁷⁾ Pada perpustakaan yang memakai sistem tertutup ini para pemakai tidak diperbolehkan mencari dan mengambil sendiri buku-buku yang dibutuhkan. Apabila ingin mencari buku harus melalui petugas. Jadi pada sistem ini pemakai tidak diperbolehkan masuk ke gudang/rak buku. Yang dimaksud dengan katalog adalah "suatu daftar yang berisi keterangan keterangan yang lengkap (komprehensif) dari suatu buku buku koleksi, dokumen-dokumen, atau bahan-bahan pustaka lainnya".⁶⁸⁾

Pelayanan referensi adalah "suatu kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan untuk menemukan informasi dan bimbingan dalam menggunakan fasilitas perpustakaan".⁶⁹⁾ Bimbingan menggunakan fasilitas perpustakaan antara lain :

- a. Cara menggunakan katalog perpustakaan untuk dapat menemukan bahan pustaka dan mengetahui tempat bahan pustaka disimpan di dalam suatu perpustakaan.
- b. Cara menggunakan buku referensi, misalnya kamus ensiklopedi, direktori/buku alamat dan lain sebagainya.⁷⁰⁾

6

66) Ibrahim Bafadal, op.cit. hal. 125

67) Ibid. hal. 126

68) Ibid. hal. 89

69) Soeatminah dan Sri Marnodi, op.cit. hal 16.

70) Ibid.

6. Koleksi perpustakaan

Pada dasarnya jenis koleksi di perpustakaan ada dua macam, yaitu koleksi buku dan koleksi bukan buku. Koleksi buku terdiri dari buku fiksi dan non fiksi. Buku fiksi adalah "buku yang memuat cerita tentang kehidupan atau kegiatan tertentu secara fik tif dan imaginatif untuk dibaca sebagai pengisi wak tu luang". ⁷¹⁾ Sedangkan buku non fiksi (buku yang ditulis berdasarkan kenyataan) antara lain :

a. Buku Teks

Buku teks merupakan buku penyerta dalam proses belajar mengajar, berisi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di depan kelas dan menjadi pegangan siswa dalam belajar. Buku teks terdiri dari :

- 1) Buku teks utama, yaitu buku teks dengan materi yang bergayut langsung dengan mata pelajaran tertentu.
- 2) Buku teks pelengkap, yaitu buku teks dengan materi yang bersifat melengkapi buku teks utama.

b. Buku Ilmu Pengetahuan populer.

Buku ilmu pengetahuan populer berguna untuk menambah pengetahuan, mengembangkan ketrampilan, hobi dan kreatifitas, kemampuan, bakat, dan lain-lain melalui studi mandiri.

c. Buku Referensi.

Buku referensi merupakan buku informasi yang memuat pengertian, penjelasan dan fakta dari berbagai topik yang diolah secara sistematis sehingga mudah untuk menemukan sesuatu informasi yang terdapat di dalamnya. Yang termasuk dalam kategori buku referensi adalah ; ensiklopedi, kamus, almanak, dan buku tahunan, buku pedoman dan pegangan, direktori, sumber biografi, sumber geografi, bibliografi dan indek, dan penerbitan pemerintah. ⁷²⁾

Adapun koleksi buku-buku terdiri dari : terbitan.....

71) Abdur Rahman Saleh, et al, op.cit. hal. 9

72) Ibid.

bitan terbitan berkala, pamflet, brosur dan bahan bahan lain. Terbitan berkala adalah jenis terbitan yang diterbitkan terus menerus dengan jangka waktu tertentu, seperti; surat kabar dan buletin. Pamflet dan brosur merupakan karya tulis pendek yang dicetak dan memuat keterangan tentang keadaan atau kegiatan lembaga/badan/orang yang menerbitkannya.

7. Ruangan Perpustakaan

Setelah koleksi perpustakaan terhimpun, maka perlu adanya ruangan sebagai tempat menyimpan koleksi perpustakaan tersebut. Ada hal-hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan ruangan perpustakaan. Dari lokasi ruang perpustakaan hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

- a. Lokasi perpustakaan hendaknya terletak di wilayah tengah lokasi sekolah, agar mudah dicapai oleh kelas-kelas yang ada.
- b. Lokasi perpustakaan hendaknya terhindar dari unsur-unsur keramaian dan kebisingan.
- c. Lokasi perpustakaan hendaknya memungkinkan perluasan untuk masa mendatang. 73)

Kemudian dari segi tata ruang perpustakaan, hendaknya memperhatikan faktor-faktor berikut :

- a. Hubungan antar unit kerja di dalam perpustakaan.
- b. Pengembangan, baik koleksi, pengunjung maupun sarana.
- c. Estetika dan kenyamanan pengunjung dan petugas perpustakaan. 74)

Dengan demikian, setelah memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan lokasi dan tata ruang perpustakaan.....

73) Ibid. hal. 39

74) Ibid.

pustakaan, sehingga keadaan perpustakaan menarik dan kondusif untuk menunjang proses belajar dan mengajar, maka para pemakai akan tertarik datang ke perpustakaan merasa tenang dan senang membaca/belajar di perpustakaan sekolah.

8. Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Kedua kata tersebut sudah layak dipakai oleh masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan. Untuk lebih memahami secara jelas pengertian prestasi belajar, terlebih dahulu akan penulis kemukakan pengertian prestasi dan belajar.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi berarti "hasil yang telah dicapai".⁷⁵⁾ Kemudian Engkoswara dalam bukunya *Kecenderungan Kehidupan di Indonesia menjelang tahun 2000 dan Implikasinya terhadap Sistem Pendidikan* menjelaskan bahwa prestasi adalah "suatu hasil yang dicapai atau perubahan akibat suatu sistem yang diperkenalkan atau digunakan".⁷⁶⁾

Sedangkan istilah belajar banyak dikemukakan pengertian/definisinya oleh para ahli di bidang Pendidikan. Definisi yang dikemukakan, antara para ahli yang satu dengan yang lainnya berbeda beda. Menurut

pendapat.....

⁷⁵⁾ Tim Penusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka, 1989), hlm. 700

⁷⁶⁾ Engkoswara, loc.cit.

pendapat yang tradisional, "belajar itu ialah menambah⁷⁷⁾ dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan". Pendapat tradisional ini masih terlalu sempit dan hanyalah membawa ke arah penambahan pengetahuan saja. Sedang menurut pendapat yang lebih modern ialah yang menganggap "belajar sebagai a change in behavior atau perubahan kelakuan".⁷⁸⁾ seperti dapat dilihat pada definisi belajar Ernest R. Hilgard. Adapun definisi belajar yang dikemukakan oleh Ernest R. Hilgard dimaksud adalah sebagai berikut :

Seorang belajar, apabila ia dapat melakukan sesuatu yang tak dapat dilakukannya sebelum ia belajar, atau bila kelakuannya berubah, sehingga lain caranya menghadapi suatu situasi dari pada sebelum itu.⁷⁹⁾

Apabila diterima, bahwa belajar itu perubahan kelakuan, maka si pendidik menghadapi tiga soal yaitu :

- a. Ia harus menentukan, kelakuan apakah yang diharapkan bagi anak-anak. Hal ini bertalian dengan filsafat dan tujuan pendidikan yang menentukan, individu dan masyarakat yang bagaimanakah yang diidam-idamkan.
- b. Ia harus mengetahui hingga manakah tarap perkembangan kelakuan anak. Soal ini berkenaan dengan pengenalan anak, taraf kesanggupannya, kebutuhannya, jalan perkembangannya dan sebagainya.
- c. Ia harus menyediakannya kesempatan dan syarat-syarat yang sebaik-baiknya yang menurut harapannya akan menghasilkan kelakuan yang diinginkan itu. Soal ini mengenai cara atau proses belajar.⁸⁰⁾

Adapun W.S. Wingkel dalam bukunya Psikologi Pendidikan

77) S. Nasution, Asas-asas Kurikulum, (Bandung, Jemars, 1988), hal. 71

78) Ibid.

79) Ibid. hal. 72

80) Ibid.

didikan dan Evaluasi Belajar mengemukakan bahwa belajar adalah :

Suatu proses mental yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan/skil, kebiasaan/sikap yang kesemuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif. Suatu perubahan dalam tingkah laku yang merupakan hasil dari pengalaman. 81)

Sedangkan dalam bukunya yang berjudul Edukational Psychology Witherington mengemukakan bahwa "Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian". 82) Sementara pendapat yang berbeda mengemukakan bahwa "Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan". 83)

Dari pendapat-pendapat tentang belajar yang penulis kemukakan di atas, dapat dipahami bahwa pada hakikatnya dalam proses belajar terkandung :

- a. Adanya penambahan sejumlah pengetahuan,
- b. adanya kegiatan yang disengaja,
- c. adanya reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau pengertian,
- d. adanya perubahan dalam kepribadian atau tingkah laku.

81) W.S. Wingkel, Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar (Jakarta, PT Gramedia, 1984), hal. 151

82) M. Ngali Purwanto, op.cit. hal. 84

83) Oemar Hamalik, Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar (Bandung, Tarsito, 1983) hal. 21

Merujuk pada pengertian prestasi dan belajar seperti yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis akan mengutarakan pengertian istilah prestasi belajar yang sesuai dengan pembahasan Skripsi ini.

Barengkali dapat disepakati bahwa prestasi belajar itu sifatnya sementara, tidak mutlak (relatif), sewaktu-waktu bisa berubah. Jadi perkembangan ini bersifat relatif pada setiap individu yang menghasilkan suatu pengalaman.

Dalam keterangan yang lebih jauh dapat dikatakan perubahan yang relatif akan dapat meramalkan prestasi belajar, yang selalu mengalami perkembangan dan tidak selalu positif hasilnya, akan tetapi terkadang bisa gagal dan pada kesempatan yang lain berhasil/sukses. Salah satu cara agar seseorang mendapatkan prestasi yang baik adalah belajar dengan baik dan memperhatikan faktor-faktor yang mengganggu dalam belajar. Kalau hal ini diperhatikan dengan sungguh-sungguh akan memberikan hasil yang positif dan akhirnya dapat tercapai suatu prestasi yang diinginkan. Dengan demikian, pengertian prestasi belajar menurut hemat penulis ialah "suatu keberhasilan yang telah dicapai yang berupa perubahan-perubahan, baik dalam hal kepribadian, kecakapan, tingkah laku, dimana hasilnya dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka atau simbol-simbol lainnya, yang hal ini dapat menggambarkan hasil yang dicapai oleh setiap siswa dalam kurun waktu tertentu dalam studinya".

adapun.....

Adapun prestasi belajar yang diwujudkan dalam bentuk angka sebagaimana yang dipakai di sekolah lanjut tingkat pertama sekarang, yang tertinggi adalah 10 dan yang terendah adalah 1. Arti dari masing-masing angka tadi adalah sebagai berikut :

10 = terpuji	5 = kurang
9 = baik sekali	4 = lebih dari kurang
8 = baik	3 = kurang sekali
7 = cukup	2 = buruk
6 = sedang	1 = buruk sekali. 84)

9. Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Di muka telah dibahas bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan di dalam tingkah laku. Mengenai berhasil atau tidaknya belajar tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan :

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, dan
 - b. faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial.
- Yang termasuk dalam faktor individual antara lain ; faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar dan mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial. 85)

Berdasarkan kutipan tersebut, bahwa faktor-faktor.....

84) Buku Raport Madrasah Tsanawiyah, Departemen Agama RI, hal.2

85) M. Ngalim Purwanto, op.cit., hal. 102.

tor yang mempengaruhi belajar, yakni faktor individual yang meliputi unsur; kematangan/pertumbuhan, kecerdasan latihan, motivasi, faktor pribadi dan faktor sosial yang meliputi unsur : keluarga, guru, alat pelajaran, motivasi sosial dan lingkungan, yang satu sama lainnya saling berkaitan. Jadi antara faktor individual dan faktor sosial keduanya saling mempengaruhi., sebab anak meskipun memiliki motivasi intrinsik masih membuntuhkan bimbingan dan pengarahan dari orang tua dan guru.

10. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Bermacam-macam pendapat para ahli mengenai pengertian Pendidikan Agama Islam. Hal ini disebabkan berbeda-bedanya segi tinjauan mereka dalam mengartikannya.

Menurut Abdur Rahman Saleh, Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai berikut :

Usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik/murid agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan Ajaran Agama Islam sebagai way of life (jalan kehidupan) (86)

Demikian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suhairini dkk; bahwa Pendidikan Agama Islam berarti "usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam". (87)

86) Abdur Rahman Saleh, loc.cit.

87) Zahairini et.al., Metodik Khusus Pendidikan Agama (Malang, Biro Ilmiah Fak.Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1981), hal. 25.

Sejalan dengan rumusan tersebut di atas, di dalam buku Ilmu Pendidikan Agama Islam disebutkan bahwa :

- 1) Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life)
- 2) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran ajaran Islam
- 3) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran ajaran Agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di aherat, 88)

Berdasarkan beberapa pengertian pendidikan Agama Islam tersebut, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan secara sistematis yang dilakukan dengan sadar oleh pendidik terhadap anak didik, agar nanti setelah pendidikannya mereka dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari hari serta menjadikannya sebagai pandangan hidup demi kebahagiaan hidup dunia aherat.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Setiap mata pelajaran yang diajarkan mempunyai tujuan.....

88) Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam/IAIN
Direktoran Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta, 1982/1983), hlm. 81-82

tujuan yang hendak dicapai. Begitu pula mata pelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di MTs Negeri Sleman tidak lepas dari suatu tujuan.

Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu: kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi "insan kamil" dengan pola taqwa. Insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup berkembang secara wajar dan normal karena ketaqwaanya kepada Allah. 89)

Sedangkan menurut Zuhairini dkk., tujuan Pendidikan Agama Islam adalah "membimbing anak agar mereka menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, Agama dan Negara". 90)

Berdasarkan dua uraian tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut di atas, dapatlah dipahami bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam itu tidak hanya mencakup urusan dunia saja, tetapi juga mencakup urusan akherat. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Baqoroh ayat 201 yang berbunyi :

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (البقرة ٢٠١)

Artinya: Dan diantara mereka ada orang yang berdoa; Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akherat dan peliharalah kami dari siksaan neraka. (Qs. Al-Baqoroh, ayat 201). 91)

H.....

89) Ibid. hlm. 28

90) Zuhairini et.al., hlm. 43

91) Al-Quran dan Terjemahnya, op.cit., hlm. 49

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, penulis membagi permasalahan dalam Skripsi ini menjadi empat bab, dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bab I. Pendahuluan, yang berisi; penegasan istilah, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.
2. Bab II. Gambaran Umum MTs Negeri Sleman Yogyakarta, meliputi ; letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan siswa, guru dan karyawan serta fasilitas yang dimiliki.
3. Bab III. Pemanfaatan Perpustakaan dan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Sleman Yogyakarta yang meliputi penyelenggaraan perpustakaan di MTs Negeri Sleman, yang mana masih diperinci dalam tiga bagian yaitu : sistem penyelenggaraan perpustakaan MTs Negeri Sleman, motif siswa memanfaatkan perpustakaan, peranan guru agama dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan dan kompetensi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan. Disamping itu, dalam bab III ini dimuat pula data tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas I dan kelas II MTs Negeri Sleman serta analisa data tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa MTs Negeri Sleman Yogyakarta.

4. Bab IV. Penutup, meliputi ; kesimpulan dari peneli
tian, saran-saran yang penulis tujukan kepada seko
lah, guru-guru dan para siswa MTs Negeri Sleman
Yogyakarta serta kata penutup yang dilengkapi de-
ngan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan curricu
lum vitae.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Skripsi yang telah penulis kemukakan di muka, dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa penyelenggaraan perpustakaan di MTs Negeri Sleman Yogyakarta masih kurang memadai. Disamping luas perpustakaan yang tidak seimbang dengan jumlah pemakainya, masih ada sebagian dari fungsi perpustakaan yang belum dapat dilaksanakan, yaitu pada fungsi informatif, contohnya adalah surat kabar. Karena keterbatasan jumlah pegawai sehingga belum ada yang menempel surat kabar di papan kaca secara rutin serta keterbatasan dana untuk menambah jumlah dari surat kabar tersebut, maka surat kabar yang ada baru bisa dinikmati oleh sebagian guru dan karyawan saja.
2. Para guru Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Sleman Yogyakarta mempunyai peranan yang cukup besar (aktif) dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah yang ada.
3. Pemanfaatan perpustakaan di kalangan siswa MTs Negeri Sleman masih tergolong sedang. Hal ini terbukti dengan kemampuan rata-rata siswa dalam memanfaatkan perpustakaan hanya sebesar 5,25.

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Skripsi yang telah penulis kemukakan di muka, dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa penyelenggaraan perpustakaan di MTs Negeri Sleman Yogyakarta masih kurang memadai. Disamping luas perpustakaan yang tidak seimbang dengan jumlah pemakainya, masih ada sebagian dari fungsi perpustakaan yang belum dapat dilaksanakan, yaitu pada fungsi informatif, contohnya adalah surat kabar. Karena keterbatasan jumlah pegawai sehingga belum ada yang menempel surat kabar di papan kaca secara rutin serta keterbatasan dana untuk menambah jumlah dari surat kabar tersebut, maka surat kabar yang ada baru bisa dinikmati oleh sebagian guru dan karyawan saja.
2. Para guru Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Sleman Yogyakarta mempunyai peranan yang cukup besar (aktif) dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah yang ada.
3. Pemanfaatan perpustakaan di kalangan siswa MTs Negeri Sleman masih tergolong sedang. Hal ini terbukti dengan kemampuan rata-rata siswa dalam memanfaatkan perpustakaan hanya sebesar 5,25.

4. Bahwa pemanfaatan perpustakaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan (meyakinkan) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, artinya apabila pemanfaatan perpustakaan siswa tinggi, maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islamnya juga tinggi. Demikian sebaliknya apabila pemanfaatan perpustakaan siswa rendah, maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islamnya juga rendah.

B. Saran saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan saran yang semoga dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar murid ;

1. Untuk Sekolah

Agar pihak sekolah tetap terus berusaha menambah koleksi perpustakaan, terutama buku buku Agama, surat kabar dan luas dari perpustakaan tersebut. Keterbatasan pegawai sehingga tidak bisa secara rutin menempel surat kabar pada papan kaca hendaknya dapat segera diatasi, misalnya dengan menambah tenaga honorer untuk kepentingan tersebut. Untuk menambah koleksi perpustakaan yang selama ini dilakukan (dengan meminta setiap siswa yang telah lulus menyumbang minimal sebuah buku dan menggunakan dana taktis Kepala Sekolah) hendaknya tetap dilestarikan dan upaya menambah langganan surat kabar bisa dengan minta sumbangan pada setiap guru.

2. Untuk Para Guru

Kebiasaan yang telah baik, yaitu aktif menumbuhkan motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan hendaknya tetap dijaga, sehingga perpustakaan yang ada benar-benar berfungsi sebagaimana mestinya.

3. Untuk Para Siswa

Hendaknya lebih menyadari pentingnya perpustakaan, sehingga tanpa disuruhpun siswa diharapkan memanfaatkan perpustakaan dengan kesadaran sendiri guna menunnjang keberhasilan di dalam studi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan ke Hadlirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat merampungkan Skripsi ini.

Penulis barharap mudah mudahan skripsi ini dapat berguna bagi diri pribadi penulis hususnya, dan kepada para pembaca yang budiman, serta berbagai pihak yang membutuhkan pada umumnya. Semoga pula Skripsi ini berguna bagi almamater dan bagi peningkatan perpustakaan MTs Negeri Sleman Yogyakarta.

Penulis sangat menyadari, bahwa uraian-uraian dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu tegur sapa, saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak amat penulis harapkan.

Pada Akhirnya penulis mengucapkan "tiada gading yang tak retak" dan hanya kepada Alloh lah penulis mohon petunjuk dan ridlo-Nya.

- Purwanto, M. Ngalim, Drs. MP., Psikologi Pendidikan. Bandung Remaja Rosdakarya, 1990.
- Shaleh, Abd. Rachman, Drs. et. al., Kurikulum Madrasah Tsanawiyah, Pedoman Perpustakaan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 1991.
- _____, Kurikulum Madrasah Tsanawiyah, Pedoman Umum Landasan - Program dan Pengembangan. Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI 1989.
- Soeatminah dan Drs. Sri Marnodi, Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta; Perpustakaan I K I P Yogyakarta, 1982.
- Sudijono, Anas, Prof. Drs., Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers, 1989.
- _____, Teknik Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: UD. Rama, 1986
- _____, Tiga Macam Pendekatan dalam Penelitian Reliabilitas Tes. Yogyakarta: UD. Rama, 1989.
- Sulaiman; Ibnu Muhsin, "Sekelumit tentang Perpustakaan", Rindang. no. 7 th. IX, 1984.
- Sumarji, Drs. P., Perpustakaan, Organisasi dan tatakerjanya Yogyakarta : Kanisius, 1992.
- Surakhmad, Winarno, Prof. Dr., M.Sc.Ed., Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik. Bandung : Tarsito, 1980.
- Suryana, R. Drs., Membina Perpustakaan Sekolah, Pengantar. teori dan Praktek . Bandung : Ganaco NV, 1977.
- Suwito, Umar. Drs., Pokok-pokok Bahan Pendidikan dan Latihan Media Pendidikan. Yogyakarta : Perpustakaan Pusat IKIP Yogyakarta, 1978.
- Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka, 1989.
- Wingkel, W.S., Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta : Gramedia, 1984.
- Zaini, Syahminan, Drs., Arti Anak Bagi Seorang Muslim. Surabaya: Al-Ikhlas, 1982.
- Zuhairini, Drs. et. al., Methodik Khusus Pendidikan Agama. Malang : Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1981.